

ANALISIS NILAI CINTA TANAH AIR DALAM PENGGUNAAN MEDIA PAPAN KANTONG KELAS V

Sindi Arfianti¹, Frita Devi Asriyanti²

¹²PGSD FSH Universitas Bhinneka PGRI

sindiarfi9125@gmail.com, frita@stkippgritulungagung.ac.id

ABSTRACT

The abstract concept of national values is difficult for students who are still at the concrete operational stage of thinking to understand, so interactive and contextual learning media such as pocket board. This study aims to describe the value of patriotism through the use of the pocket board as a teaching aid for fifth-grade students. This study employs a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of 21 fifth-grade students and their classroom teacher. Data were collected through direct observation during the learning process, structured and in-depth interviews, and document analysis. Data analysis was conducted in three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was ensured through triangulation. The results of the study indicate that the use of the pocket board teaching aid significantly supports the instillation of patriotism in fifth-grade students. Based on the observation results, a total score of 734 was obtained, with an average score of 34.95 and a success rate of 87.34%, placing it in the "very high" category. This sense of patriotism is reflected in the students' concrete behaviors, such as (1) taking pride in being Indonesian citizens; (2) appreciating cultural diversity and domestic products; (3) maintaining the cleanliness and sustainability of the school environment; (4) complying with school rules and regulations; and (5) respecting differences in background among classmates. The pocket board is highly recommended as an applicable alternative learning medium for elementary school teachers to help students internalize national character values.

Keywords: Patriotism, Pocket board Media, Pancasila Education

ABSTRAK

Konsep nilai kebangsaan yang abstrak sulit dipahami oleh peserta didik yang masih berada pada tahap berpikir konkret sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual media papan kantong. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai cinta tanah air melalui penggunaan media papan kantong pada peserta didik kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 21 peserta didik kelas V dan guru kelas. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung selama proses pembelajaran, wawancara terstruktur dan mendalam, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan kantong secara signifikan mendukung penanaman nilai cinta tanah air pada peserta didik kelas V. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh total skor sebesar 734 dengan nilai rata-rata 34,95 dan persentase keberhasilan mencapai 87,34% sehingga berkategori sangat tinggi. Karakter cinta tanah air tersebut tercermin melalui perilaku konkret peserta didik seperti (1) sikap bangga sebagai warga negara Indonesia; (2) menghargai keberagaman budaya dan produk dalam negeri; (3) menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan sekolah; (4) mematuhi tata tertib dan aturan sekolah; (5) menghargai perbedaan latar belakang antar-teman kelompok. Media papan kantong layak direkomendasikan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif yang aplikatif bagi guru sekolah dasar dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter kebangsaan.

Kata Kunci: Cinta Tanah Air, Media Papan Kantong, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya terfokus pada seberapa banyak informasi yang dikuasai peserta didik tentang pelajaran, tetapi juga pada pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kehidupan. Melalui pendidikan, individu dibimbing dan ditingkatkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sikap, nilai-nilai, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam interaksi sosial, kehidupan nasional (Maulani et al., 2024). Pendidikan juga memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai nasional, termasuk rasa patriotisme, sejak usia dini (Mutia et al., 2022).

Pendidikan Pancasila adalah pelajaran yang membantu peserta didik untuk mengerti makna menjadi warga negara yang baik (Salsabila et

al., 2026). Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik agar mencerminkan nilai moral, etika, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Bhughe, 2022). Melalui Pancasila, peserta didik mempelajari hak dan tanggung jawab mereka sebagai anggota masyarakat, nilai-nilai Pancasila, serta cara untuk menerapkan semangat nasionalisme dan kecintaan kepada tanah air dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang krusial dalam melaksanakan fungsi pendidikan tersebut. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan bermakna, sehingga nilai-nilai seperti cinta tanah air dapat terinternalisasi

dengan cara yang menyenangkan dalam diri peserta didik.

Media papan kantong adalah sebagai alat bantu visual bagi peserta didik untuk memahami konten, dengan bantuan aktivitas pembelajaran nyata dan interaktif. Papan ini memiliki beberapa kantong, yang digunakan untuk menaruh kartu, gambar, tulisan, atau simbol tertentu yang relevan dengan tujuan belajar. Dengan menggunakan media, peserta didik dapat terlibat langsung dengan materi yang dipelajari, sehingga proses belajar menjadi tidak hanya pasif tetapi juga melibatkan keterlibatan aktif (Amri et al., 2024).

Berdasarkan pada kegiatan pra observasi yang dilaksanakan di kelas V SDN 2 Wajak Kidul, diketahui bahwa saat kegiatan pembelajaran peserta didik kelas V tentang media pembelajaran belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan berkelompok peserta didik menunjukkan sikap yang individualistik, seperti menyelesaikan tugas tanpa berdiskusi, tidak memberi bantuan kepada teman yang kesulitan, dan tidak saling berbagi. Tetapi peserta didik pembelajaran

pendidikan Pancasila sekolah dasar menyimpulkan strategi perencanaan pembelajaran dengan media papan, kegiatan pembiasaan, dan keteladanan berperan signifikan dalam menanamkan cinta tanah air.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Subjek penelitian sebanyak 21 peserta didik kelas V SDN 2 Wajak Kidul Kabupaten Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Nilai cinta tanah air dalam penelitian ini diukur dengan indikator sikap bangga sebagai warga negara Indonesia, menghargai simbol-simbol negara, menghargai budaya serta produk dalam negeri, menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah,

mematuhi peraturan, serta menghargai perbedaan dan keberagaman. Hasil observasi nilai cinta tanah air dalam penggunaan media papan kantong kelas V disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Observasi Nilai Cinta Tanah Air dalam Penggunaan Media Papan Kantong Kelas V

Peserta Didik	Skor	Presentase
ADB	33	82,5%
AHR	35	87,5%
AAA	37	92,5%
AAS	34	85%
AHA	32	80%
BNF	33	82,5%
DS	33	82,5%
DK	33	82,5%
DRBW	38	95%
FNF	36	90%.
MCF	37	92,5%
MDAR	35	87,5%
MFM	36	90%.
NS	36	90%.
NNAP	37	92,5%
PGS	34	85%
RRA	36	90%.
RCAP	37	92,5%
RRM	35	87,5%
SANT	35	87,5%
RRT	32	80%
Jumlah	734	
Perolehan Skor		
Rata-rata Skor	34,95	
Presentase	87,34%	

Berdasarkan hasil observasi yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh total skor sebesar 734 dengan nilai rata-rata 34,95 dan presentase 87,34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai cinta tanah air peserta didik kelas V SDN 2 Wajak Kidul melalui penggunaan media papan kantong berada pada kategori

sangat tinggi. Setiap peserta didik memperoleh presentase antara 80% hingga 95% yang menunjukkan bahwa seluruh peserta didik berada pada kategori baik hingga sangat baik. Bahkan, beberapa peserta didik memperoleh nilai di atas 90%, yang mencerminkan tingkat penguasaan dan penerapan nilai cinta tanah air yang sangat baik.

Presentase yang tinggi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik telah menunjukkan sikap cinta tanah air yang baik selama proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengenali dan menghargai keberagaman budaya Indonesia menunjukkan rasa bangga terhadap identitas bangsa, serta memahami pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara peserta didik kelas V disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Analisa Hasil Wawancara Nilai Cinta Tanah Air dalam Penggunaan Media Papan Kantong Kelas V

Peserta Didik	Analisa Hasil Wawancara
NS, RRA, SANT, DBRW, NNAP	Menyatakan bangga sebagai warga negara Indonesia, menghargai simbol-simbol negara, menghargai budaya serta produk dalam negeri,

Peserta Didik	Analisa Hasil Wawancara
	menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah, mematuhi peraturan, serta menghargai perbedaan dan keberagaman,
RCAP, FNF, MCF, MFM	Menyatakan menghargai simbol-simbol negara, menghargai budaya serta produk dalam negeri, menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah, mematuhi peraturan, serta menghargai perbedaan dan keberagaman,
MDAR, PGS	Menyatakan bangga menghargai simbol-simbol negara, menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah, mematuhi peraturan, serta menghargai perbedaan dan keberagaman,
ADB	Menyatakan kurang tertarik terhadap upacara bendera, serta masih rendahnya pemahaman terhadap budaya Indonesia
AAR, RRM	Menyatakan bangga sebagai warga negara Indonesia, menghargai simbol-simbol negara, menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah, mematuhi peraturan, serta menghargai perbedaan dan keberagaman,
AAA, AHA, RRT	Menyatakan bangga sebagai warga negara Indonesia dan menghargai budaya serta produk dalam negeri.
AAS, BNF, DS, DK,	Menyatakan menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah, mematuhi peraturan, serta menghargai perbedaan dan keberagama.

Hasil wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep cinta tanah air. Mereka mampu menjelaskan berbagai bentuk penerapan sikap cinta tanah air, seperti mengikuti upacara bendera

dengan tertib, menghormati lagu Indonesia Raya, mencintai dan melestarikan budaya Indonesia, menggunakan produk dalam negeri, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mematuhi tata tertib yang berlaku, menjaga fasilitas sekolah, serta menghargai keberagaman suku, agama, maupun budaya di lingkungan sekitar.

Cinta tanah air yaitu rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara yang tempat dimana ia tinggal (Hariani & Asriyanti, 2023). Di sekolah, peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah airnya dengan mengikuti upacara bendera dan menyanyikan lagu nasional sambil melatih bahasa Indonesia yang baik, serta mengikuti atau terlibat dalam kegiatan yang mengedepankan kebersihan dan persatuan. Tindakan-tindakan tersebut merupakan manifestasi nyata dari internalisasi nilai-nilai kebangsaan yang diperkuat melalui pengalaman belajar dan aktivitas sekolah yang relevan (Rosita et al., 2023).

Sejalan dengan hasil penelitian ini, Vijayanti dan Cacik (2024) menyatakan penggunaan media

papan kantong dalam pembelajaran Pancasila dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena materi disajikan secara visual dan konkret, sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep pakaian adat yang sebelumnya bersifat abstrak, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Fadhli et al. (2025) menguatkan hasil ini bahwa media papan ini juga mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar karena tampilan gambar dan warna yang menarik membuat peserta didik lebih fokus mengikuti pembelajaran, sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses belajar meningkat dan berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar. Amalia et al. (2025) juga menyatakan bahwa media papan kantong sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret, di mana peserta didik lebih mudah memahami materi melalui visualisasi langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Media ini membantu mengubah ide-ide yang bersifat abstrak menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti. Media dapat mengubah ide-ide abstrak menjadi hal yang lebih nyata, sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga dapat melihat dan merasakannya secara langsung (Rodriguez dan Kim, 2022).

Peserta didik dapat mengelompokkan, mencocokkan, atau memilih kartu yang relevan dengan materi, dan kemudian menempatkannya dalam kantong yang telah disediakan. Media papan kantong juga berfungsi sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk semangat kebangsaan. Saat digunakan, kartu atau materi yang dimasukkan dalam kantong dapat berisi pernyataan sikap, contoh perilaku, simbol nasional, atau kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan (Diana & Aryani, 2025). Kegiatan memasukkan, mengelompokkan, dan mendiskusikan kartu dalam saku mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berkolaborasi dengan teman, dan menyampaikan pendapat mereka (Dyah et al., 2024).

Media papan kantong berperan sebagai alat penghubung antara guru dan peserta didik untuk membantu menyampaikan materi secara teratur, mendukung visualisasi konsep-konsep abstrak dengan lebih nyata, serta meningkatkan partisipasi dan motivasi peserta didik. Alat ini sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang aktif, yang menjadikan peserta didik sebagai pusat belajar yang terlibat langsung dalam proses pengajaran (Makkasau et al., 2022).

E. Kesimpulan

Melalui media papan kantong peserta didik menunjukkan karakter cinta tanah air melalui beberapa sikap, yaitu memiliki rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, menghargai budaya dan produk dalam negeri, menjaga lingkungan sekolah, menaati aturan, serta menghargai keberagaman. Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghormati simbol negara seperti bendera Merah Putih dan lagu Indonesia Raya, mengenal budaya Indonesia, menjaga kebersihan sekolah, serta menjalin hubungan baik dengan teman tanpa membedakan perbedaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. N., Suriansyah, A., & Harsono, A. M. B. (2025). Implementasi Media Konkret Pada Sekolah Dasar. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(04), 519–529.
- Amri, S., Muharramn, E., Diana, R., Laila, S., Azizah, A., Cahyani, A. M., Hendriyanto, D., & 5□, N. (2024). Proses Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Alat Peraga Papan Kantong Pancasila Di SDN Ketanggan 02 Universitas Muria Kudus. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SANDIMAS) Juni, 2024*, 681–684.
- Bhughe, K. I. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i2.36954>
- Diana, Q., & Aryani, Z. (2025). Pengembangan Media Kantong Perilaku Pancasila untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Wawasan Akademik*, 1(4), 316–322.
- Dyah, M. P., Setyowati, R. R. N., & Suswati, A. (2024). Penerapan Model PBL Berbantu Media Papan Kantong Pancasila untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Pada Mapel Pendidikan Pancasila Kelas VIII-A di SMPN 28 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 40896–40904.
- Fadhli, K., Kusen, M. S., Hasanah, N., Arianti, J. K., Putra, I. A. P., Miruki, S. S. W., Devinta, O. E., & Huda, M. F. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Papan Pintar. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 180–186.

- <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v6i1.5371>
- Hariani, C. D., & Asriyanti, F. D. (2023). Analysis of The Vaule of Loving The Motherland Through Extracurricular Activities of Reyog Kendang At SDN 02 Bukur Sumbergempol Tulungagung. *Educurio*, 1(3).
- Makkasau, A., Pada, A., Latang, & Damayanti, A. (2022). Penggunaan Media Papan Kantong Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1637–1641.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.467>
- Maulani, G., Saptadi, N. T. S., Wolo, H. B., & Purnomo, A. C. (2024). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka.
- Mutia, F., Ndonga, Y., & Setiawan, D. (2022). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis*, 4(04), 81.
- Rodriguez dan Kim. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digitalisasi 5.0: Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Educatus*, 2(2), 16–21.
- Rosita, I., Aprilia, A., & Rahayu, S. (2023). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 67–69.
<https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1021>
- Salsabila, N., Destrinelli, & Noviyanti, S. (2026). Analisis Penerapan Pendekatan Deep Learning Dimensi Penalaran Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11, 636–640.
- Vijayanti, N. Iisra, & Cacik, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Materi Mengenal Lambang Pancasila Berbantuan Media Papan Pintar di Kelas II SDN 011 Tatoa Kabupaten Mamasa. *Refleksi*, 13(1), 83–94.